

0941A

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP-UNAND 1995/1996
KONTRAK No. 1 161/CP-DA/SPP/DPP/D/-04/1995

UJI EFEK AKU LAU (DESMOS CHINENSIS LOUR.) TERHADAP
KEMAMPUAN BERKUAL HENOIT JANTAN

Oleh

Drs. SURYA DHARMA, MS, APT.
NIP: 131 650 692

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Andalas Padang.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 1995

ABSTRAK

Teluh diteliti pengaruh ekstrak etanol batang *Ara Can* (*Pennisetia glauca* Lour.) terhadap aktivitas libido mencit putih jantan. Ekstrak diberikan secara intraperitoneal selama 7 hari dengan 4 variasi dosis 3, 10, 30, dan 100 mg/kg berat badan. Sebagai pembanding pada percobaan ini diberikan yohimbin hidroklorida pada dosis 11,375 mg/kg berat badan secara intraperitoneal. Parameter yang diamati adalah jumlah aktivitas "socio sexual" dan aktivitas motorik mencit putih jantan. Dosis 30 mg/kg berat badan menunjukkan peningkatan aktivitas "socio sexual" dan aktivitas motorik yang bermakna ($p < 0,05$).

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara tropis yang terkenal akan kekayaan sumber daya alamnya, terutama hutan tropis disamping kekayaan laut dan mineral lainnya. Potensi flora dan fauna telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk penyediaan obat tradisional (1,2)

Mengingat bahwa hampir 40% dari penyakit yang diderita oleh masyarakat dapat digolongkan ringan, maka obat tradisional merupakan pilihan utama karena kemudahan dalam mendapatkan dan harganya pun murah.

Penggunaan yang semakin meningkat dari obat tradisional ini tentu penggunaannya harus dipertanggungjawabkan, dan perlu dilakukan penelitian secara mendalam (2,3,4).

Salah satu penyakit yang dapat meresahkan penderita adalah kurangnya kemampuan atau tidak mampu sama sekali melakukan hubungan seksual, inilah manifestasi dari libido seseorang yang menurun. Penyakit ini lebih meresahkan jika laki-laki yang menderitanya karena tidak berfungsi sebagai laki-laki akibat kehilangan keperkasaannya (5,6).

Aka Lau adalah salah satu tanaman yang digunakan oleh masyarakat setempat di daerah Bukit Timun Tulang terutama sekali dalam mengatasi kelelahan dan penurunan libido (gairah seksual).

Dari penelusuran literatur diketahui bahwa "Aka Lau" (*Demonchinensis* Lour.) mengandung asam benzoat, asam salisilat, kuerceetin (golongan flavonoid), B sitosterol (golongan steroid), dan alkaloida yang mempunyai inti aporphin (7,8,9).

Pada penelitian ini digunakan 2 metoda untuk mengetahui aktivitas libido yaitu :

1. Memberi skor pergerakan mencit jantan melintasi sebidang papan yang telah dibagi atas beberapa daerah. Metoda ini didasari dari aktivitas lokomotorik yang diperlihatkan mencit (10)
2. Melihat tingkah laku mencit jantan terhadap aktivitas libidonya yang meningkat (11) diantaranya :
 - pergerakan mendekati mencit betina (moving)
 - berputar-putar disekitar mencit betina dan melelakan kepala pada ekor betina (crawling under).
 - Menggigit kepala si betina dan menunggangi si betina (climbing).
 - melakukan hubungan seksual (coitus).

Sebagai pembanding dari manifestasi aktivitas libido mencit jantan digunakan yohimbin BCL yang bekerja sebagai α_2 -adreno -ceptor blokade (12).

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manifestasi aktivitas libido yang ditimbulkan oleh ekstrak etanol dari "Aka Lau" (*Desmodium chinensis* Lour.)

b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah mencari obat tradisional sebagai pengganti obat sintesis yang berasal dari senyawa kimia yang diragukan masalah keamanan dalam menggunakannya serta harganya yang terlalu mahal. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat mengobati para penderita gangguan seksual akibat menderita diabetes mellitus, terlalu sibuk, stres, usia

HASIL DAN DISKUSI

1. Hasil

1. Hasil pemeriksaan pendahuluan kandungan kimia batang Aka Lau menunjukkan adanya alkaloid, steroid, flavonoid, galangan fenol, dan saponin.
2. Ekstrak kental batang Aka Lau diperoleh sebanyak 72,4713 g/3 kg bahan. Setelah dipanaskan pada suhu 60°C kemudian ditimbang sampai beratnya konstan diperoleh sebanyak 60,367 g/3 kg bahan.
3. Hasil pemeriksaan yohimbine hidroklorida adalah memenuhi syarat menurut Hartindal dan The Merck Index. Ini bisa dilihat pada Tabel II.
4. Hasil orientasi dosis yohimbine hidroklorida menunjukkan dosis 11,375 mg/kg BB adalah dosis efektif untuk meningkatkan aktivitas libido. Ini dapat dilihat pada Tabel III.
5. Hasil pengamatan aktivitas motorik menunjukkan bahwa dosis 10 dan 30 mg/kg BB telah menghasilkan peningkatan. Hasil maksimal diperoleh pada dosis 30 mg/kg BB. Selama tujuh hari perlakuan efek maksimal terjadi pada hari ke-3. Ini dapat dilihat pada Tabel IV.
6. Hasil pengamatan pada aktivitas "socio sexual" menunjukkan bahwa dosis 10 mg/kg BB telah menghasilkan peningkatan yang berarti, dan peningkatan ini maksimum terjadi pada hari yang ke-4. Ini dapat dilihat pada Tabel V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ekstrak etanol batang Aka Lau (*Desmos sinensis* Lour) pada dosis 10 mg/kg BB telah dapat meningkatkan aktivitas motorik dan socio sexual. Peningkatan aktivitas libido terbesar diberikan oleh dosis 30 mg/kg BB ($p < 0,05$).

5.2 Saran

Agar digunakan metoda lain untuk mendeteksi kegunaan aktivitas libido dan menguji zat aktif yang dapat meningkatkan aktivitas libido dari batang Aka Lau.

DAFTAR PUSTAKA

1. W.H.O. The promotion and development of traditional medicine W.H.O. Tec. Rep. Ser. 1978 (No. 32)
2. Harsono, D. " Kebijakan Pemerintah dalam upaya pengembangan obat tradisional menjelang tahun 2000 " Proceeding : Simposium kosmetika dan obat tradisional.
3. Haruni, Alasyad, Zainal Arifin, " Cara yang baik untuk memproduksi jamu yang bermutu serta pengembangannya dalam penerapan dan problem yang dihadapi " Proceeding seminar pengembangan obat tradisional, UNAIR, 1983.
4. Satim, Salma, Gani, H. " Pengembangan obat tradisional dalam rangka pemakainya secara massal " Himpunan Endokrinologi UNAND, 7. (2), 1985, hal 29-26.
5. Santoro, H.S.H. " Peran obat tradisional dalam kesehatan dan kecantikan " Proceeding : Rangkaian Hasil kecantikan dan obat tradisional, Jakarta 4 Desember 1988, Ikatan alumni Fakultas Farmasi Universitas Indonesia '85, Jakarta, 1989.
6. Alasyad, L.H. " Penatalaksanaan Infertilitas wanita " Proceeding : Simposium Impotensi, Infertilitas dan Penatalaksanaannya masa kini " Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, 1974.
7. Chan, F.C. H.T. Iohy, " A 7-hydroxyaporphine alkaloid from *Dioscorea spoxymachalus* " Phytocchemistry, 1985, 1985, 1999-2000.